

**PENGARUH FAKTOR KEPERIBADIAN DAN FAKTOR
LINGKUNGAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT
BERWIRAUASAHA KERIPIK PISANG DI DESA JALAJJA
KEC. BURAU KAB. LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2020**

**PENGARUH FAKTOR KEPERIBADIAN DAN FAKTOR
LINGKUNGAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT
BERWIRUSAHA KERIPIK PISANG DI DESA JALAJJA
KEC. BURAU KAB. LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO Pembimbing :

1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
2. Tadjuddin, SE., MSi., Ak., CA.

**PRODI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jaedi

NIM : 15.0401.0004

Program studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 10 Maret 2020

IAIN PALOPO

Yang membuat pernyataan



NIM:15.0401.0004

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Faktor Kepribadian dan Faktor Lingkungan terhadap Minat Masyarakat Berwirausaha Keripik Pisang di Desa Jalajja Kec. Burau Kab. Luwu Timur yang ditulis oleh Jaedi, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1504010004, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari sabtu, 25 Juli 2020 miladiyah bertepatan dengan 04 Dzulhijah 1441 Hijriyah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Pengaji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar sarjana yang diperoleh (SE).

Palopo, 15 Mei 2021

- TIM PENGUJI**
- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. | Ketua Sidang | ( |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A | Sekretaris Sidang | ( |
| 3. Dr. Rahmawati, M.Ag | Pengaji I | ( |
| 4. Dr. Muzayyanah Jabani, ST., M.M. | Pengaji II | ( |
| 5. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. | Pembimbing I | ( |
| 6. Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA | Pembimbing II | ( |

Mengetahui:



(Dr. Rahmawati, M. Ag. Pengaji I)
(Muzayyanah Jabani, ST.,M.M. Pengaji II)
(Dr. Hj. Ramlah M., M.M. Pembimbing I)
(Tadjuddin, SE., MSi., Ak.,CA. Pembimbing II)

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lampiran :

Hal : skripsi an. Jaedi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Jaedi
NIM : 15 04010004
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Kepribadian dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Masyarakat Berwirausaha Keripik Pisang di Desa Jalaja Kec. Burau Kab. Luwu Timur.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

Wassalamualaikum wr.wb

1. (Dr. Rahmawati, M. Ag.)
Pengaji I
2. (Muzayyanah Jabani, ST.,M.M.)
Pengaji II
3. (Dr. Hj. Ramlah M., M.M.)
Pembimbing I/ Pengaji
4. (Tadjuddin, SE., MSi., Ak.,CA.)
Pembimbing II/ Pengaji

()
()
()
()

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: " Pengaruh Faktor Kpribadian dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Masyarakat Berwirausaha Keripik Pisang di Desa Jalija Kec. Burau Kab. Luwu Timur.

Yang ditulis oleh :

Nama : Jaedi

Nim : 15 04010004

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I


Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
NIP. 196102081994032001

Tanggal: 03/03/2020

Pembimbing II


Tadjuddin, SE., MSi., Ak., CA.
NIP. 197712122005011014

Tanggal: 03/03/2020

Dr. Hj. Ramlah M, M.M.

Tadjuddin, SE., MSi., Ak., CA.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran :

Hal : skripsi an. Jaedi

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Jaedi

NIM : 15 0401 0004

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Kepribadian dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Masyarakat Berwirausaha Keripik Pisang di Desa Jalajja, Kec. Burau, Kab. Luwu Timur.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk diproses seanjutnya.

Wassalamualaikum wr.wb

Pembimbing I



Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
NIP.196102081994032001

Tanggal: 03/03/2020

Pembimbing II



Tadjuddin, SE., MSi., CA.
NIP.197712122005011014

Tanggal: 03/03/2

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين والصلوة والسلام على اشرف ا لا نبيا ء و المرسلين وعلى الله و اصحابه ومن
تبعهم با حسان الى يوم الدين اما بعد

Segala puji bagi Allah swt., yang telah memberikan peneliti kesehatan, perlindungan , kesempatan, semangat, dan pengetahuan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan meskipun dalam keadaan yang tidak terbatas. Sholawat dan salam, semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw., Nabi dan Rasul terakhir yang diutus dengan membawa syariah yang penuh rahmat dan kemudahan dalam kehidupan dunia dan akhirat.

Manusia sebagai makhluk sosial senantiasa memerlukan bantuan orang lain untuk menjalani hidup dan kehidupannya. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih terkhusus kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Kaneko dan ibunda Hasni Yande yang dengan penuh kesabaran, pengorbanan dan tetesan keringat yang tak kenal lelah siang dan malam dalam memberikan kasih sayang, dukungan, serta doanya sehingga peneliti bisa seperti sekarang. Begitu juga dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa tidak akan mampu menyelesaikannya tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Olehnya itu, melalui kesempatan yang baik ini penulis memberikan apresiasi sekaligus ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, serta Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar S.E., M.M dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi tempat peneliti menimba ilmu pengetahuan.
2. Prof. Dr. H. M. Said Mahmud, Lc., M.A dan Prof. Hamzah K, M.HI, selaku Guru Besar IAIN Palopo.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Rahmlah Makkulasse, M.M. Wakil Dekan I, Muhammad Ruslan Abdullah. S.E.I., M.A. Wakil Dekan II, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan III Dr. Takdir, S.H., M.H.Dr.
4. Fasiha, M.EI selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu di dalam menyelesaikan studi selama mengikuti pendidikan di IAIN Palopo.
5. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. selaku dosen pembimbing I dan Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing II yang telah menyempatkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam proses penyusunan skripsi, sehingga dapat terselesaikan sesuai dengan rencana.
6. Para Dosen dan pegawai di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang selama ini banyak memberikan motivasi dan bantuan dalam menghadapi segala tantangan selama proses perkuliahan.

7. Madehang, S.Ag., M.Pd, Kepala Perpustakaan IAIN Palopo beserta stafnya yang telah banyak membantu penulis, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Sairul Sira Selaku kepala Desa Jalajja, beserta Aparat Desa dan staf, yang telah memberikan bantuan dalam melakukan penelitian ini.
9. Untuk Saudara(i) Jusria, Jasria dan Jamuddin yang selama ini mendoakanku.
10. Dan semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah swt. Peneliti memohon ampun atas segala dosa dan berdo'a semoga bantuan dan partisipasi berbagai pihak dapat diterima sebagai ibadah dan diberikan pahala yang berlipat ganda dan terakhir peneliti ingin mengucapkan maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kata-kata yang tidak berkenan di hati para pembaca karena "*tidak ada gading yang tak retak*".

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

IAIN PALOPO

Palopo, 10 Maret 2020



Jaedi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ş	Es dengan titik di bawah
ض	Dad	Đ	De dengan titik di bawah
ط	Ta	Ț	Te dengan titik di bawah

ظ	Za	ز	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda(').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
í	<i>Fathah</i>	A	Ā
í	<i>Kasrah</i>	I	ī
í	<i>Dammah</i>	U	ū

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Nama	Tanda	Huruf Latin	Nama
يُ	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
وُ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

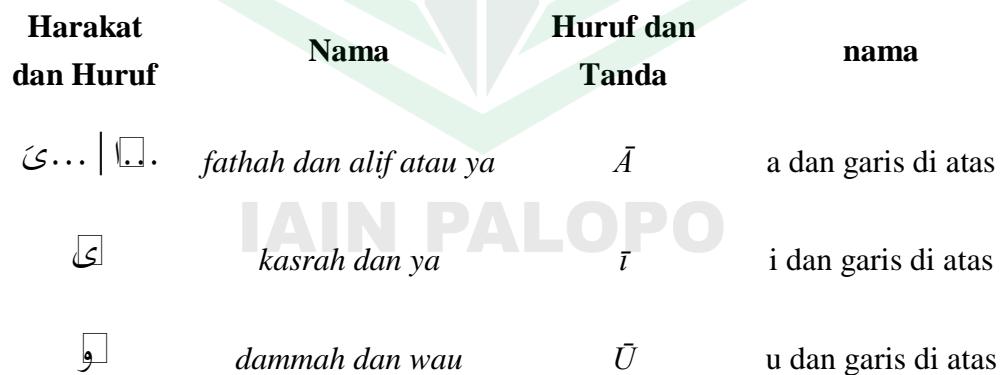
Contoh :

كيف : *kaifa*

هَلْ : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya zberupa huruf dan tanda, yaitu:



Contoh:

ماتَ : mata

رَمَاءُ : rama

قَلْا : qūla

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رُوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfāl

الْمَدِّيْنَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah al-fādilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

نَجِّيْنَا : najjainā

الْحَقُّ : al-haqq

نَعَمْ

عَدُوُّ : ‘aduwwun

Jika huruf ى *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـ ـى), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

أَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (<i>bukan asy-syamsu</i>)
الْزَلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (<i>az-zalzalah</i>)
الْفَلْسَافَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilād</i>

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَمُورُونَ	: <i>ta'mūrunā</i>
النُّوْعُ □	: <i>al-nau‘</i>
يَشِّعَ	: <i>syai'un</i>
أمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa

Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarhal-Arba 'in al-Nawawi

Risalah fi Ri 'ayah al-Maslahah

9. *Lafaz al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيَنُ اللَّهِ dīnullāh

بِاللَّهِ billāh

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *Lafz al-jllālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

: hum fi rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*,

baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammādūn illā rasūl

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fthi al-Qur’ān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī ‘al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammād ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammād (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammād Ibnu) Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd, Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

QS = Al-quran Surah

HR = Hadis Riwayat

SWT. = *Subhanallāh wata’ala*

SAW. = *sallallāhu ‘alaihi wa sallam*

As = *‘alaihi al-salām*

QS .../...: 7= QS al-Hasyr /59: 7

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat QS al-Baqarah/2 :172..... 2



IAIN PALOPO

DAFFTAR HADIS

Hadis Tentang Berwirausaha.....4



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ciri dan Watak Kewirausahaan	13
Tabel 3.1 Uji Validitas	32
Tabel 3.2 Uji Reliabilitas	33
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Jalajja	38
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Nama Dusun dan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.3 Sumber Daya Manusia.....	40
Tabel 4.4 hasil Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	43
Tabel 4.7 Koefisien determinasi	43
Tabel 4.2 Uji T	44
Tabel 4.3 Uji F	45

IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....23



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Angket

Lampiran Dokumentasi

Lampiran Izin Penelitian

Lampiran Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah

Lampiran Surat Keterangan Mengaji

Lampiran Riwayat Hidup



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS TIM PENGUJI	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
PRAKATA	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	x
DAFTAR AYAT.....	xvii
DAFTAR HADIS	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR /BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR ISI.....	xxii
ABSTRAK	xxiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori	7
C. Kerangka Pikir.....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

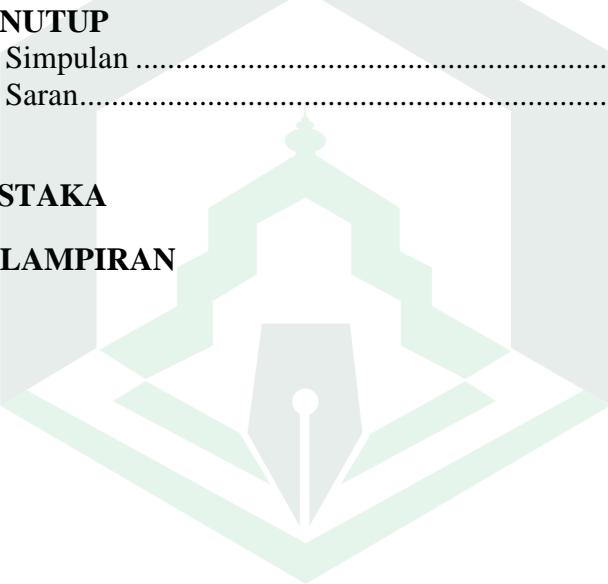
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Defenisi Operasional Variabel	25
D. Populasi dan Sampel	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	31
H. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	46

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	49
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

IAIN PALOPO

ABSTRAK

Jaedi, 2020. “Pengaruh Faktor Kepribadian dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Masyarakat Berwirausaha Keripik Pisang di Desa Jalajja Kec. Burau Kab. Luwu Timur.” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hj. Ramlah M dan Tadjuddin

Berwirausaha merupakan pekerjaan yang banyak digeluti dimasyarakat, karena jumlah penghasilan yang cukup besar. Salah satu contoh usaha yang dapat memberikan keuntungan adalah keripik pisang karena dilihat dari peminat dan bahan bakunya yang tersedia. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan SPSS versi 20 yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan faktor kepribadian dan faktor lingkungan terhadap minat mayarakat, brwirausaha keripik pisang di Desa Jalajja kec. Burau Kab. Luwu Timur. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Masyarakat di Desa Jalajja yang berjumlah 4075, dengan Jumlah sampel sebanyak 200 orang. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah non probability sampling. Dengan menggunakan teknik penarikan sampel purvovise sampling. Teknik pengumpulan data berupa angket, kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa variabel bebas (x1) faktor kepribadian mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau minat (Y), Dikarenakan nilai T hitung lebih besar dari T tabel, nilai T hitung sebesar (2,074) sedangkan nilai T tabel (1,972) dengan nilai sinifikansi 0,039. Untuk variabel (x2) faktor lingkungan, juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, karena nilai T hitung lebih besar dari T tabel dimana nilai T hitung sebesar 8,846 sedangkan T tabel 1,972 ($8,846 > 1,972$) dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan F hitung lebih besar dari nilai F Tabel, nilai F hitung sebesar 47,806 dan nilai F tabel sebesar 3,041 ($47,806 > 3,041$) atau nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka faktor kepribadian dan faktor lingkungan memiliki pengaruh yang positif atau simultan terhadap variabel minat (Y).

Kata Kunci: *Faktor Kepribadian dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Masyarakat Berwirausaha Keripik Pisang*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan diera teknologi sekarang ini serta arus informasi yang sangat cepat telah mendorong kemampuan para pengusaha untuk menghasilkan produk atau layanan yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, sehingga konsumen merasa puas dengan apa yang telah mereka dapatkan dari perusahaan. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam berwirausaha sehingga memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, salahsatunya yaitu dengan memberikan kesan atau citra yang baik dalam hal produk maupun pelayanan kepada konsumen.

Seorang wirausaha apabila memiliki uang atau modal, ia lebih memilih mempergunakan uang tersebut untuk sesuatu yang sifatnya menguntungkan seperti halnya berbisnis, karena apabila uang tersebut hanya disimpan di bank atau reksadana sebagai investasi, dipastikan perputaran uang tersebut tidak bersifat produktif atau tidak mendatangkan keuntungan yang signifikan.

Wirausaha adalah orang yang dapat melihat peluang bisnis kemudian menjadikan peluang bisnis tersebut menjadi sebuah keuntungan, berani mengambil resiko yang sudah diperhitungkan kewajarannya. Optimis akan berhasil, karena rasa optimislah yang terus mendorong seorang pengusaha untuk menjalankan usahanya.¹

¹ Mijiarto Dan Aliaras Wahid, *Membangun Karakteristik Dan Kepribadian Kewirausahaan*, (Ed. 1; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), H. 28.

Dalam dunia usaha (*business world*) yang sangat kompetitif sifatnya, salah satu permasalahan (persoalan) yang sangat relevan bagi pihak eksekutif ialah bagaimana cara mempelajari reaksi-reaksi pihak saingan (*competitor*). Andaikan eksekutif atau pemimpin dapat melakukan perhitungan guna mengetahui apa yang akan dilakukan oleh pihak saingan, memahami kebutuhan para konsumen, dapat dipastikan akan memudahkan untuk meramalkan strategi apa yang akan dilakukan untuk dapat merebut pasar.²

Dalam dunia persaingan yang ketat sekarang ini, orang akan berpikir tentang perencanaan kedepannya dengan berbagai resiko yang harus siap mereka hadapi maka dari itu sebagai umat Islam yang percaya akan ketentuan Allah swt. Tidaklah perlu merasa takut dalam menjalankan suatu usaha karena orang beriman akan selalu diberikan rezeki, sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Al-Baqarah/2:172 sebagai berikut:

يَأَيُّهَا الْذِينَ ءَامَنُوا كُلُّوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَآشْكُرُوا لِلَّهِ إِنْ كُنْتُمْ إِيمَانُ

تَعْبُدُونَ

IAIN PALOPO

²J. Supranto, *Teknik Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), H. 177.

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah..”³

Berdasarkan kutipan ayat tersebut Allah swt. Senantiasa akan memberikan rezeki kepada orang-orang yang beriman dan bersyukur kepadanya. Oleh karena itu, kita tidak perlu merasa akan mengalami kegagalan apabila menjalankan suatu usaha.

Salah satu usaha yang tidak membutuhkan saingan begitu ketat, yaitu olahan buah pisang karena pengusaha saat ini lebih cenderung membuat jajanan yang terbuat dari tepung terigu. Untuk mengolah buah pisang menjadi jajanan yang menarik maka dibutuhkan daya inovatif sehingga konsumen tidak merasa bosan dengan jajanan yang telah dibuat.

Tanaman pisang mudah ditemukan di negara-negara tropis salah satunya di Indonesia, tanaman pisang dapat ditemukan diberbagai wilayah yang ada di Indonesia seperti di wilayah pulau Sulawesi. Sehingga apabila kita ingin berwirausaha olahan buah pisang, bahan bakunya mudah ditemukan dan juga dapat meminimalkan pengeluaran untuk biaya distribusi.

Dengan kemampuan strategi dan inovasi yang dimiliki, buah pisang dapat diolah menjadi berbagai macam olahan makanan, salah satunya keripik pisang. Keripik pisang adalah buah pisang yang diiris tipis-tipis kemudian digoreng dan dikemas sedemikian rupa untuk menarik minat para konsumen.

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya (Al-Hikmah)*, (Bandung: CV Penerbitan Diponegoro, 2014), H.543.

Adapun keinginan untuk memperlancar pemasaran keripik pisang, pengusaha dituntut untuk berinovasi memadukan rasa sesuai dengan keinginan konsumen. Dilihat dari para peminatnya keripik pisang ini diminati dari berbagai macam usia mulai dari anak-anak sampai orang dewasa sehingga pemasarannya cukup mudah, berwirausaha tidak lepas dari minat para pengusaha.

Minat para pengusaha adalah hal yang paling penting dalam memulai suatu usaha, karena menjadi penunjang berhasil atau gagalnya suatu usaha yang dijalankan. Tanpa adanya minat yang tinggi, usaha yang dijalankan tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, apabila masyarakat ingin menjalankan usaha khususnya keripik pisang, minatlah yang menjadi faktor utama. Perlu juga kita ketahui bahwa minat dalam berwirausaha harus juga dilandasi dengan niat, sehingga mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Meskipun kita mempunyai minat untuk menjalankan suatu usaha tetapi tidak ditopang dengan kerja keras hasil yang didapatkan juga tidak mendasar. Berdasarkan dengan minat dan kerja keras, banyak hadis nabi dan juga pribahasa Arab yang menjelaskan, diantaranya : “Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan kamu akan hidup selamanya dan bekerjalah untuk akhiratmu seakan-akan kamu mati esok,” Tangan di bawah lebih baik tangan di atas.

Peneliti beranggapan bahwa minat masyarakat di Desa Jalajja untuk berwirausaha, khususnya usaha keripik pisang dipengaruhi adanya faktor internal kepribadian dan eksternal lingkungan. Tanaman pisang di Desa Jalajja tumbuh dengan baik (subur). Bahkan sebagian masyarakat menjadikan tanaman buah pisang ini menjadi sumber pendapatan, tetapi sebagian masyarakat di Desa Jalajja

lebih memilih menjual pisang tersebut ke pasar atau mendistribusikan ke berbagai daerah, misalnya ke perkotaan. Adapun masyarakat yang mengolahnya menjadi keripik pisang hanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau usaha-usaha sampingan saja,tanpa ada niat mengolahnya menjadi jajanan keripik pisang yang menarik sehingga mendatangkan keuntungan bagi masyarakat itu sendiri.

Pengaruh faktor internal kepribadian dan eksternal lingkungan terhadap minat masyarakat dalam melakukan usaha keripik pisang di desa Jalaja menjadi sesuatu hal yang perlu diketahui. Sehingga peneliti merasa penting dan layak untuk membuat suatu penelitian dengan judul **Pengaruh Faktor kepribadian dan Faktor lingkungan Terhadap Minat Masyarakat Berwirausaha Keripik Pisang di Desa Jalajja Kec. Burau Kab. Luwu Timur”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Apakah ada pengaruh faktor internal kepribadian terhadap minat masyarakat berwirausaha keripik pisang di Desa Jalaja Kec. Burau Kab. Luwu Timur.
2. Apakah ada pengaruh faktor eksternal lingkungan terhadap minat masyarakat berwirausaha keripik pisang di Desa Jalaja Kec. Burau Kab. Luwu Timur.
3. Apakah ada pengaruh faktor internal kepribadian dan eksternal lingkungan terhadap minat masyarakat berwirausaha keripik pisang di Desa Jalaja Kec. Burau Kab. Luwu Timur.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor internal kepribadian dan eksternal lingkungan terhadap minat masyarakat berwirausaha keripik pisang di Desa Jalajja Kec. Burau Kab. Luwu Timur.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

- a. Sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pengaruh faktor internal kepribadian dan eksternal lingkungan yang memengaruhi minat masyarakat berwirausaha keripik pisang.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperdalam kajian teori tentang pengaruh faktor internal kepribadian dan eksternal lingkungan yang memengaruhi minat masyarakat berwirausaha keripik pisang.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan referensi bagi masyarakat khususnya di Desa Jalajja untuk mengetahui pengaruh faktor internal kepribadian dan eksternal lingkungan terhadap minat berwirausaha keripik pisang.

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkeinginan meneliti tentang pengaruh faktor internal kepribadian dan eksternal lingkungan yang memengaruhi minat masyarakat berwirausaha keripik pisang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini ada penelitian yang pernah dilakukan, yaitu :

1. Komosi koranti dalam penelitian yang berjudul “ Analisis Pengaruh faktor eksternal dan internal kepribadian, lingkungan, keluarga lingkungan sekitar terhadap minat berwirausaha “ dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, dimana kesimpulan yang diperoleh bahwa variabel internal dan eksternal yang paling berpengaruh atau signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Guna Darma dalam motivasi berwirausaha. Hasil penelitian juga berpengaruh positif dan simultan terhadap minat mahasiswa dalam matakuliah kewirausahaan.⁴

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pada penelitian yang dilakukan oleh Komosi Koranti memiliki kesamaan yaitu variabel internal dan eksternal berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha dan juga berpengaruh simultan terhadap minat.

B. Landasan Teori

1. Minat

⁴ Komsi Koranti, *Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Minat berwirausaha*, Jurnal Proceding PESAT (Psokologoi, Ekonomi , Sastra & teknik sipil) Vol.5 Oktober 2013 Bandung 8-9 Oktober 2013 ISSN: 1858-2559, Bandung: Jurusan Manjemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Guna Darma.

a. Pengertian Minat

Minat menentukan sukses atau gagalnya kegiatan seseorang. Minat yang besar akan mendorong motivasinya untuk belajar. Kurangnya minat akan menyebabkan kurangnya perhatian dan usaha, sehingga menghambat untuk mencapai sasaran. Minat mendorong individu untuk melakukan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli tentang minat. Menurut Tampubolon, minat adalah perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.⁵ Hurlock mengemukakan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.⁶ Selain itu, Liang Gie mengemukakan bahwa minat merupakan dasar bagi tugas hidup jika ingin mencapai tujuan atau tujuan-tujuan yang diharapkan.⁷ Berbeda halnya apa yang dikemukakan oleh Slameto (dalam Djaali) yang mengemukakan bahwa minat adalah “rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”.⁸ Berdasarkan definisi-definisi minat yang telah dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan atau kemauan yang lahir dari dalam diri tanpa ada paksaan dari siapa saja, yang menimbulkan motivasi dalam

⁵ Tampubolon, *Mengembangkan Minat Dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 19993), H. 41.

⁶ Hurlock, E., *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2000), H. 114.

⁷ Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*, (Yogya: Liberty, 2002), H. 128.

⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), H.121.

melakukan suatu kegiatan yang dapat menunjang tercapainya tujuan yang diinginkan.

b. Jenis-jenis Minat

Ada beberapa jenis minat yang selalu Nampak pada diri seseorang, yaitu:

1) Minat primer

Minat primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Minat tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia sehingga perilakunya terpengaruhi oleh insting. Mc Dougall berpendapat bahwa tingkah laku terdiri dari pemikiran tentang tujuan, perasaan subjektif, dan dorongan mencapai kepuasan. Diantara insting yang penting ialah memelihara, mencari makan, berkelompok, mempertahankan diri, rasa ingin tahu, membangun, dan menikah.

2) Minat sekunder

Minat sekunder adalah minat yang dipelajari. Hal ini berbeda dengan, minat primer. Sebagai ilustrasi, Untuk memperoleh makanan orang tersebut harus bekerja terlebih dahulu. Orang harus belajar bekerja agar dapat bekerja dengan baik. "Bekerja dengan baik" merupakan salah satu minat sekunder.

Menurut beberapa ahli, manusia adalah makhluk sosial. Perilakunya tidak hanya terpengaruh oleh faktor biologis saja, tetapi juga faktor-faktor sosial. Perilaku manusia terpengaruh oleh tiga komponen penting seperti afektif, kognitif, dan konatif. Komponen afektif adalah aspek emosional. Komponen ini terdiri dari motif sosial, sikap dan emosi. Komponen kognitif adalah aspek intelektual yang terkait dengan pengetahuan. Komponen konatif adalah terkait

dengan kemauan dan kebiasaan bertindak.⁹ Komponen minat berisikan niat untuk melakukan perilaku tertentu. Secara teoretis, terbentuknya minat tersebut ditentukan oleh interaksi kedua komponen yang mendahuluinya yaitu sikap terhadap perilaku dan norma subjektif tentang perilaku tersebut. Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang mereka lakukan.

c. Sifat dan Karakter dari Minat

Minat memiliki sifat dan karakter khusus sebagai berikut:

- 1) Minat bersifat pribadi (individual), ada perbedaan antara minat seseorang dengan orang lain.
- 2) Minat menimbulkan efek diskriminatif.
- 3) Erat hubungannya dengan motivasi, memengaruhi dan dipengaruhi motivasi.
- 4) Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan dan pengalaman.

Minat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Minat berwirausaha adalah suatu perencanaan dan penataan suatu tindakan yang mengarah pada pencapaian berhasil tidaknya suatu usaha yang akan ditekuninya. Dapat dikatakan bahwa minat berwirausaha adalah pernyataan mental dari diri seseorang untuk diimplementasikan sedemikian rupa.

⁹ Dimyati dan Mujiaono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 86.

2. Wirausaha

a. Pengertian Kewirausahaan

Banyak konsep-konsep pengertian tentang kewirausahaan dan sampai sekarang belum ada terminology yang persis sama tentang konsep pengertian kewirausahaan (*entrepreneurship*) yang baku. Namun pada umumnya pengertian-pengertian yang ada dari berbagai para ahli menyatakan bahwa, wirausaha adalah seorang yang mempunyai kemampuan di dalam melihat peluang mencari dana, serta sumber dana lain yang diperlukan untuk meraih peluang tersebut dan berani mengambil resikonya dengan tujuan tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat.

Untuk itu Geoffrey G. Meredith et al (2000) menyatakan sebagai berikut: *"Para wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis,mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses"*.

Dari pengertian-pengertian di atas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa seorang yang berwirausaha akan melibatkan 2 unsur pokok yaitu, peluang dan kesempatan mengambil peluang melalui kemampuan individu-individu yang ada. Menurut suryana(2001), beberapa konsep "*entrepreneur*" juga banyak yang lebih menekankan pada kemampuan dan perilaku seorang sebagai pengusaha.

Bahkan Dun steinhop dan john F. Burges (1993:4), memandang kewirausahaan sebagai pengelola perusahaan kecil atau pelaksana perusahaan kecil.¹⁰

b. Karakteristik Kewirausahaan

Beberapa pendapat dan kesimpulan dari para ahli tentang karakteristik kewirausahaan berbeda-beda. Tapi pada intinya adalah, bahwa seorang wirausaha merupakan inividu yang mempunyai ciri dan watak untuk berprestasi lebih tinggi dari kebanyakan individu-individu lainnya, hal ini dapat dilihat dari pendapat-pendapat berbagai ahli sebagai berikut:

- 1) David Mc Clelland menyatakan ada 9 karakteristik utama yang terdapat dalam diri dalam seorang wirausaha sebagai berikut:
 - a) Dorongan berprestasi: semua wirausahawan yang berhasil memiliki keinginan besar untuk mencapai suatu prestasi.
 - b) Bekerja keras: sebagian besar wirausahawan “mabuk kerja”, demi mencapai sasaran yang ingin dicita-citakan.
 - c) Memperhatikan kualitas: wirausahawan menangani dan mengawasi sendiri bisnisnya sampai mandiri, sebelum ia mulai dengan usaha baru lagi.
 - d) Sangat bertanggung jawab: wirausahawan sangat bertanggung jawab atas usaha mereka, baik secara moral, legal, maupun mental.
 - e) Berorientasi pada imbalan: wirausahawan mau berprestasi, kerja keras, dan bertanggung jawab, dan mereka mengharapkan imbalan yang sepadan dengan usahanya. Imbalan itu tidak hanya berupa uang, tetapi juga pengakuan dan penghormatan.

¹⁰ Mijiarto Dan Aliaras Wahid, *Membangun Karakteristik Dan Kepribadian Kewirausahaan*, h.1-2

- f) Optimis: wirausahawan hidup dengan doktrin semua waktu baik untuk bisnis, dan segala sesuatu mungkin.
- g) Berorientasi pada hasil karya yang baik (*excellence oriented*). Seringkali wirausahawan ingin mencapai sukses yang menonjol, dan menuntut segala yang *first class*.
- h) Mampu mengorganisasikan: kebanyakan wirausahawan mampu memadukan bagian-bagian dari usahanya dalam usahanya. Mereka umumnya diakui sebagai “komandan” yang berhasil
- i) Berorientasi pada uang dikehjarn oleh para wirausahawan tidak semata-mata untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan pengembangan usaha saja, tetapi juga dilihat sebagai ukuran prestasi.
- 2) Geoffrey G. Merideth (1996:5-6) juga mengemukakan ciri dan watak kewirausahaan yang digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Ciri dan Watak Kewirausahaan

NO	Ciri-ciri : Watak
1.	Percaya diri: Keyakinan, ketidak tergantungan dan optimis
2.	Berorientasi pada tugas dan hasil: Kebutuhan untuk berprestasi. Berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras mempunyai dorongan kuat, energetic dan inisiatif;
3.	Pengambilan resiko: Kemampuan untuk mengambil risiko yang wajar dan suka tantangan

NO	Ciri-ciri : Watak
	<p>4. Pengambilan resiko: Kemampuan untuk mengambil risiko yang wajar dan suka tantangan</p> <p>5. Kepemimpinan: Perilaku sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik.</p> <p>6. Keorisinilan: Inovatif dan kreatif serta fleksibel.</p> <p>7. Berorientasi ke masa depan: Pandangan ke depan, perspektif.¹¹</p>

c. Jiwa dan Sikap Kewirausahaan

Proses kreatif dan inovatif, hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kepribadian kreatif dan inovatif, yaitu orang-orang yang memiliki jiwa, sikap, dan perilaku kewirausahaan, dengan ciri-ciri:

- 1) Penuh percaya diri, dengan indikatornya: penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, dan bertnggung jawab.
- 2) Memiliki inisiatif, dengan indikatornya: penuh *energy*, cekatan dalam bertindak, dan aktif.
- 3) Memiliki motif berprestasi, dengan indikatornya: orientasi pada hasil dan wawasan kedepan.
- 4) Memiliki jiwa kepemimpinan, dengan indikatornya: berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak.
- 5) Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan/menyukai tantangan.¹²

¹¹Mijiarto Dan Aliaras Wahid, *Membangun Karakteristik Dan Kepribadian Kewirausahaan,,H. 3-4.*

d. Proses Kewirausahaan

Proses kewirausahaan, diawali dengan suatu aksioma, yaitu adanya tantangan. Dari tantangan tersebut, timbul gagasan, kemauan dan dorongan untuk berinisiatif, yang tidak lain adalah dengan berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga tantangan tersebut dapat diatasi dan diselesaikan. Jika tidak ada tantangan, seorang wirausaha tidak akan kreatif dan begitu juga sebaliknya, tidak akan ada kreatif wirausaha, jika tidak ada tantangan. Semua tantangan pasti memiliki resiko, yaitu kemungkinan untuk berhasil atau tidak berhasil. Oleh sebab itu, wirausaha adalah seseorang yang berani menghadapi resiko dan meyukai tantangan.¹³

e. Fungsi dan Peran Wirausaha

Fungsi dan peran wirausaha, dapat dilihat melalui dua pendekatan, yaitu:

1) Secara mikro

Secara mikro, wirausaha memiliki dua peran, yaitu sebagai penemu (*innovator*) dan perencana (*planner*). Sebagai penemu, wirausaha menemukan dan menciptakan sesuatu yang baru, seperti produk, teknologi, cara, ide, organisasi dan lain sebagainya. Sebagai perencana, wirausaha berperan merancang tindakan dan usaha baru merencanakan strategi usaha yang baru, merencanakan ide-ide dan peluang dalam meraih sukses, menciptakan organisasi perusahaan yang baru dan lain sebagainya.

¹² Dearlina Sinaga, *Kewirausahaan Pedoman Untuk Kalangan Praktisi Dan Mahasiswa*, (Ed. 1, Cet. I; Yogyakarta: Ekuilibria, 2018), h. 3.

¹³Dearlina Sinaga, *Kewirausahaan Pedoman Untuk Kalangan Praktisi Dan Mahasiswa*, (Ed. 1, Cet. I; Yogyakarta: Ekuilibria, 2018), h. 3-4.

2) Secara makro

Secara mikro, peran wirausaha adalah menciptakan kemakmuran, pemerataan kekayaan dan kesempatan kerja atau berfungsi sebagai mesin pertumbuhan perekonomian suatu Negara.

f. Modal Wirausaha

Dalam kewirausahaan modal tidak selalu identik dengan modal yang berwujud (*tangible*), seperti uang dan barang, tetapi juga dapat berupa modal yang tidak berwujud (*intangible*), seperti modal intelektual, modal social, modal moral, dan modal mental yang dilandasi dengan agama.

1. Modal Intelektual

Modal intelektual dapat diwujudkan dalam bentuk ide-ide sebagai modal utama, yang disertai oleh pengetahuan, keterampilan, komitmen dan tanggung jawab sebagai modal tambahan. Ide merupakan modal utama yang akan membentuk modal lainnya dan untuk memahami modal intelektual.

2. Modal Sosial dan Moral

Modal sosial dan moral diwujudkan dalam bentuk kejujuran dan kepercayaan, sehingga dapat terbentuk suatu citra bagi perusahaan.seseorang wirausaha yang baik, biasanya memiliki etika wirausaha seperti: (1) memiliki kejujuran, (2) memiliki integritas, (3) menepati janji, (4) memiliki kesetiaan, (5) memiliki kewajaran, (6) suka membantu orang lain, (7) menghormati orang lain, (8) berwarga negara yang baik dan taat hukum, (9) mengejar keunggulan, dan (10) bertanggung jawab. Dalam konteks ekonomi maupun

social, kejujuran, integritas, dan ketepatan janji merupakan modal sosial, yang dapat menumbuhkan kepercayaan seseorang, dari waktu ke waktu.

3. Modal mental

Modal mental adalah kesiapan mental, yang berdasarkan pada landasan agama, yang diwujudkan dalam bentuk keberanian untuk menghadapi resiko dan tantangan.

4. Modal material

Modal material adalah modal dalam bentuk uang atau barang. Modal ini terbentuk, apabila seseorang memiliki jenis modal , seperti yang telah dibahas.¹⁴

g. Keuntungan dan Kerugian Berwirausaha

Individu-individu yang ingin menjadi wirausaha jelas akan mempertimbangkan matang-matang manfaat dan pengorbanannya yang diperoleh atas pilihan tersebut. Berbagai macam analisa bisnis pasti menyertai dalam pertimbangannya, serta faktor resiko, faktor kebebasan, faktor pendapatan individu dan yang tidak kalah penting faktor dukungan keluarga akan menjadi faktor penentu. Dalam suatu usaha, pastinya tidak lepas dari untung dan rugi.

Geoffrey G.Merideth mengemukakan keuntungan dan kerugian dalam berwirausaha sebagai berikut:

1) Kentungan

¹²Dearlina Sinaga, *Kewirausahaan Pedoman Untuk Kalangan Praktisi Dan Mahasiswa*, (Ed. 1, Cet. I; Yogyakarta: Ekuilibria, 2018)., h. 6-8.

- a) Memberi kesempatan kepada tiap pribadi untuk mengontrol jalan hidup sendiri dengan imbalan kepemilikan yang diperoleh dari kemerdekaan untuk mengambil keputusan dan resiko.
- b) Kesempatan menggunakan kemampuan dan potensi pribadi secara penuh dan aktualitas diri untuk mencapai cita-cita.
- c) Kesempatan untuk meraih keuntungan tak terhingga dan masa depan yang lebih baik dengan waktu yang relatif lebih singkat.
- d) Kesempatan untuk memberikan sumbangan kepada masyarakat dengan lapangan kerja dan pengabdian serta memperoleh pengakuan.

2) Kerugian

- a) Kepastian pendapatan membuka dan menjalankan usaha tidak menjamin anda akan memperoleh uang yang cukup untuk hidup. Tidak adanya keteraturan pendapatan kalau seperti bekerja dengan orang lain. Sang pemilik dibayar paling akhir.
- b) Risiko hilangnya modal/asset/investasi anda. Usaha kecil mempunyai tingkat keberhasilan yang rendah

3. Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri sendiri sehingga mau atau tidak menjalankan suatu usaha, besarnya minat seseorang akan sangat mempengaruhi jalannya suatu usaha. Minat dalam berwirausaha tergantung

dari situasi dan kondisi dari diri sendiri, bahkan ada juga sebagian orang yang tidak memiliki sama sekali minat untuk berwirausaha.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar (bukan dari diri pribadinya), seperti faktor keluarga, lingkungan masyarakat dan pendidikannya. Seseorang dapat merubah pendirian, perilaku, karakteristik, maupun minat orang lain. Faktor luar inilah yang biasanya dapat berpotensi besar merubah minat seseorang yang ingin berwirausaha menjadi berkurang atau bertambah.

4. Keripik pisang

a. Tanaman Pisang

Pisang adalah tanaman buah berupa herba yang berasal dari kawasan Asia Tenggara (termasuk Indonesia). Tanaman ini kemudian menyebar ke Afrika (mada-gaskar), Amerika Selatan dan Tengah. Di Jawa Barat, pisang disebut dengan Cau. Di Jawa Tengah dan Jawa Timur dinamakan *gedang*.

Tanaman pisang sudah sangat dikenal oleh masyarakat Indonesia. Pohon pisang sangat mudah dijumpai. Tidak hanya di desa-desa atau kampung-kampung terpencil, di kota-kota yang ada kebunnya, pasti sangat mudah menemukan tanaman pisang.¹⁵

Tanaman pisang dengan buahnya yang lezat dan manis dikenal masyarakat Indonesia sejak dahulu. Bahkan dalam masyarakat kita ada tradisi beberapa hari setelah dilahirkannya seorang bayi, sudah berkenalan dengan daging buah pisang.

¹⁵Naia El-Kabumaini Dan Tjetjep S. Ranuatmaja, *Bertanam Pisang ABACA*, (Cet. I; Bandung: PT. Puri Pustaka, 2008), H. 7.

setelah dapat berjalan dan mengenal tanaman di pekarangannya, sudah dipastikan ia akan berkenalan dengan dengan tanaman pisang.

Tanaman pisang banyak dipelihara di daerah tropis, sementara di daerah subtropis sebagian besar hanya mengenal buah-buahnya. Karena tingginya nilai gizi dari buah pisang di daerah-daerah subtropis (Amerika, Eropa, dan Jepang), sejak saat itu beberapa daerah penghasil pisang memperluas dan mengintensifkan penanaman pisang sehingga menjelma sebagai daerah-daerah ekspor.¹⁶

b. Nilai Ekonomis Tanaman Pisang

Tanaman pisang memiliki beberapa nilai ekonomis, yaitu:

- 1) Tanaman pisang cepat tumbuh dan rata-rata umur 1 tahun telah dapat berbuah. Oleh karena itu, bagi penanam modal dalam usaha tanaman pisang modalnya akan cepat berputar.
- 2) Tanaman pisang cepat berkembang biak , karenanya dalam tanaman tahun berikutnya hasil sudah dapat berlipat ganda 3-4 kali.
- 3) Tanaman pisang dapat bertahan terhadap angin keras dan musim kering, dan jika mengalami kerusakan akan mudah baik kembali.
- 4) Tanaman pisang cepat merusak kesuburan tanah, karenanya memerlukan pemeliharaan tanah yang baik.
- 5) Buah pisang setelah dipungut jika tidak ada tindakan-tindakan yang khusus, maka paling lama dapat bertahan dalam penyimpanan atau pengangkutan adalah 15 hari, dan setelahnya akan cepat membusuk.¹⁷

¹⁶ Beni S. Ambarjaya, *Menjadi Petani Pintar*, (Jakarta, CV: Karya Andiri Pratama, 2007), h.,14-15

c. Peluang Pasar

Peluang pengembangan perkebunan pisang pada saat ini mulai terbuka dengan semakin potensialnya pasaran internasional, terutama untuk memenuhi permintaan negara-negara maju seperti Jepang, Amerika Serikat dan negara-negara Eropa. Potensi pasar internasional tercatat sebesar 600.000 ton pisang pertahun. Dari jumlah tersebut Filipina merupakan produsen utama dengan *share* sebesar 80.000 ton dan Equador sebesar 10.000 ton. Dengan demikian, permintaan potensial market tersebut belum dapat dipenuhi, sehingga permintaan pisang di Indonesia masih sangat terbuka, apalagi sumber daya alamnya sangat mendukung.¹⁸ Sehingga apabila masyarakat ingin mengolah buah pisang menjadi jajanan, bahan bakunya tidak perlu dieksport lagi dari luar negri. Salah satu olahan buah pisang yang menjajikan adalah kripik pisang, karena peminatnya mulai dari anak-anak sampai orang dewasa.

d. Usaha Keripik Pisang

Usaha keripik pisang merupakan suatu usaha dengan memanfaatkan buah pisang sebagai bahan dasar atau bahan baku yang diolah sedemikian rupa sehingga memiliki tampilan menarik dan rasa yang nikmat, agar dapat menarik minat para konsumen. Keripik pisang merupakan suatu jajanan yang menjadi usaha yang cukup menguntungkan.

Wirausaha yang ingin mendapatkan keuntungan yang lebih dari hasil penjualannya pasti akan mencari cara atau solusi terbaik bagi usahanya tersebut. Sama halnya dengan keripik pisang. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh

¹⁸Naia El-Kabumaini Dan Tjetjep S. Ranuatmaja, *Bertanam Pisang ABACA*, h 6-7.

wirausaha adalah dengan menanam sendiri pohon buah pisang tersebut. Dengan demikian jumlah pisang akan mudah didapatkan sekaligus modal akan dapat diminimalisir. Karena untuk pohon pisang sendiri yang mudah di tanam, tanpa perawatan yang berlebihan atau khusus, cepat tumbuh, tahan terhadap angin dan musim kering, serta cepat berkembang biak.

Dengan banyaknya permintaan, sudah pasti banyak yang akan membelinya. Untuk daerah Indonesia, keripik pisang menjadi pilihan yang sangat diminati. Begitupun untuk luar negeri yang banyak meminati usaha atau olahan dari keripik pisang. Dari banyaknya permintaan tersebut, kemungkinan usaha keripik pisang menjadi usaha pilihan terbaik bagi pengusaha.

A. Kerangka Pikir

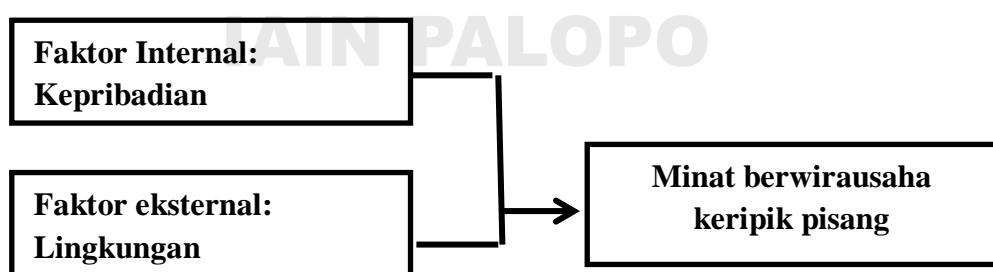
Berwirausaha adalah keinginan serta kebutuhan yang dimiliki oleh sebagian besar orang. Dalam berwirausaha upaya yang dilakukan oleh seseorang dalam membuat usahanya lancar menjadi tantangan tersendiri bagi orang yang akan melakukan usaha tersebut. Pemilihan usaha tidak lepas dari perencanaan yang akan dilakukan oleh pengusaha. Faktor yang paling banyak menjadi kendala di suatu usaha seseorang adalah keterbatasan bahan yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Keripik pisang adalah suatu jajanan yang menjadi usaha yang cukup bernilai ekonomis. Dilihat dari segi bahan yang mudah didapatkan konsumennya pun dari berbagai usia mulai dari anak-anak sampai orang dewasa sehingga untuk pemasarannya pun cukup mudah. Namun yang menjadi kendala sekarang, di Desa

Jalajja minat untuk berwirausaha khususnya keripik pisang cenderung masih kurang .Masyarakat lebih memilih mendistribusikan pisang tersebut ke pasar atau ke perkotaan untuk dijual. Maka dari itulah peneliti ingin mencari tahu pengaruh faktor internal kepribadian dan eksternal lingkungan terhadap minat masyarakat berwirausaha keripik pisang.

Faktor yang menjadi utama masyarakat untuk memiliki minat berwirausaha, khususnya usaha keripik pisang ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam, maksudnya adalah segala sesuatu yang menjadi penghambat meningkatnya minat seseorang didasari pada individu itu sendiri seperti motivasi, intelektual, dan kesiapan. Sedangkan untuk faktor eksternal adalah faktor dari luar, maksudnya segala sesuatu yang dapat mempengaruhi hidup seseorang berdasarkan keluarga, lingkungan masyarakat, maupun pendidikannya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat digambarkan alur pemikirannya yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

A. Hipotesis

Hipotesis penelitian yang dimaksud oleh penulis adalah **Faktor kepribadian dan Faktor lingkungan berpengaruh terhadap minat masyarakat berwirausaha keripik pisang.**

1. Hipotsis dalam penelitian ini di deskripsikan sebagai berikut:

H1 : Variabel kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berwirausaha keripik pisang.

H2 : Variabel lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berwirausaha keripik pisang.

H3 : Variabel internal kepribadian dan lingkungan secara bersama-sama berpengaruh positif atau simultan terhadap minat masyarakat berwirausaha keripik pisang.

IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, data dikumpulkan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁹

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini diambil berdasarkan pertimbangan jarak tempuh yang mudah dijangkau oleh peneliti maka dari itu penelitian ini di lakukan di Desa Jalajja Kec. Burau kab. Luwu Timur. Adapun waktu penelitian dimulai dari tanggal 16 April s/d 16 Juli 2019.

C. Definisi Operasional Variabel

Fungsi dari definisi operasional variabel yang memberi penjelasan tentang variabel-variabel yang ingin diselidiki dalam penelitian ini. Batasan dari variabel-variabel tersebut diuraikan sebagai berikut:

¹⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis", (Cet. 16, Bandung: Alfabeta, 2012), h. 13

1. Variabel indevenden (bebas)
 - a. Internal kepribadian (x_1) merupakan pengorganisasian dari dalam diri yang elastis yang dimiliki setiap individu, sebagai sistem untuk bisa menyesuaikan diri pada lingkungan.
 - b. Eksternal lingkungan (x_2) adalah faktor yang sangat penting dalam menjalani kehidupan, karena baik buruknya seseorang itu tergantung dari lingkungannya.
2. Variabel devenden (terikat)

- a. Variabel devenden yang merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel devenden dalam penelitian ini adalah minat (Y). Dimana minat adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan atau mengerjakan sesuatu.

Penelitian ini berlokasi di Desa Jalajja, Kec. Burau Kab. Luwu Timur.

Lokasi penelitian ini diambil berdasarkan pertimbangan jarak tempuh yang mudah dijangkau oleh peneliti, selain itu peneliti ingin mengetahui pengaruh faktor internal kepribadian dan eksternal lingkungan terhadap minat masyarakat berwirausaha keripik pisang di Desa Jalajja .

D. Populasi dan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto yaitu “keseluruhan objek penelitian”.²⁰

Menurut Nana Sudjana “populasi adalah totalitas nilai pengukuran kuantitatif dari

²⁰ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan Praktik*, (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 102.

pada karakteristik tertentu mengenai kumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.²¹ Selain itu, populasi juga dapat diartikan seluruh data yang menjadi objek penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.²² Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh masyarakat di Desa Jalajja, Kec. Burau, Kab. Luwu Timur. Dimana jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 4.075 populasi.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti karena dapat memberikan gambaran dari populasi dan merupakan wilayah generalisasi objek penelitian. Untuk menentukan sampling penelitian berikut, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya.²³ Alasan digunakannya teknik purposive sampling karena peneliti hanya mengambil masyarakat yang mempunyai tanaman atau pohon pisang, Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 200 sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan berupa kata-

²¹Nana Sudjana, *metode Statistik*, (Cet. III; Bandung: Persit, 1984), h. 3.

²² Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan Praktik*, (Cet.VIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 85.

²³ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta; Rineka Cipta,2010, hlm 97

kata keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berpengaruh dengan fokus penelitian yang diteliti.²⁴ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik, angket.

1. Angket

Nana Sudjana mengemukakan tentang pengertian angket sebagai cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan/pernyataan yang telah disediakan dan disusun sedemikian rupa sehingga responden tinggal mengisi atau menandainnya dengan mudah dan tepat.²⁵

Berdasarkan pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa metode angket ini adalah suatu metode tentang cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan tertulis yang disampaikan kepada orang lain yang ingin diperoleh datanya.

F. Instrumen penelitian

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau

²⁴ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010), H. 72.

²⁵ Nana Sudjana, *Metode Statistik* (Cet 1; Bandung: Tarsito, 1984), H.7

tidak²⁶ Nilai resudal dikatakan terdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati rata-rata.

Uji normalitas ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Kolmogorov-Smirnov merupakan uji normalitas menggunakan fungsi ditribusi komulatif. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih besar daripada alpha.²⁷

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti terjadi korelasi linear yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas.

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk ada hubungan yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinear antar variabel bebas.²⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskdasitas adalah adanya varian variabel pada model regresi yang tidak sama(konstan). Sebaliknya , jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas.²⁹

Uji heteroskdastisitas ini menggunakan metode glejser dilakukan dengan cara meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya.³⁰ Jika

²⁶ Suliyan, “Ekonometrika Terapan : *Teori dan Aplikasi dengan SPSS*” , (Yogyakarta; CV. Andi Offset, 2011), h. 69

²⁷ Suliyan “Ekonometrika Terapan : *Teori dan Aplikasi SPSS*”, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), h. 75

²⁸ Suliyan, “Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS”, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), h. 81

²⁹ Suliyan, “Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS”, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), h. 95

variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka model ini terdapat masalah heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi pengaruh variabel bebas ke terikatnya.

Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin tinggi variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya.³¹ koefisien determinasi akan menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen.

b. Uji T

Uji parsial (uji T) digunakan dengan tujuan untuk menguji pengaruh secara parsial terhadap variabel terikatnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel terikatnya atau tidak. Jika hasil uji T $_{\text{hitung}}$ lebih besar dari T_{tabel} atau ($T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$) maka dapat dipastikan terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya.³²

Pengujian ini dilakukan pada taraf signifikansi tertentu adalah 5% yang artinya tingkat kesalahan suatu variabel adalah 5% atau 0,05 sedangkan tingkat keyakinannya adalah 0,95 atau 95%. Jadi apabila tingkat kesalahan suatu variabel $> 5\%$ atau 0,05 berarti variabel tersebut tidak signifikan dan begitu sebaliknya.

³⁰ Suliyanto, “Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS”, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), h. 98

³¹ Suliyanto, “Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS”, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), h. 39

³² Suliyanto, “Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS”, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), h. 40-45

Apabila tingkat kesalahan suatu variabel $< 5\%$ atau $0,05$ berarti variabel tersebut signifikan.

c. Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen terikat (Ghozali, 2011:98). Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F, yang dihitung melalui program SPSS.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut : (1) jika probabilitas signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima; (2) jika probabilitas $<$ maka H_0 ditolak

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu angket. Suatu angket dikatakan valid jika pertanyaan angket mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Jadi, validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam angket yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r table dimana $df = n-2$ dengan signifikan 5% . Jika $r_{table} < r_{hitung}$ maka dikatakan valid. Program SPSS, merupakan program yang digunakan

³³ Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS. Semarang; Universitas Diponegoro.

untuk menguji apakah masing-masing indicator penelitian valid atau tidak, dilihat pada kolom *Correlated Item Total Correlation* dengan perhitungan r tabel, jika r hitung lebih besar dari r tabel maka dapat disimpulkan semua indikator.

Uji validitas dilakukan kepada 50 responden. Pernyataan dikatakan valid apabila r-hitung lebih > r-tabel. Hasil uji validitas angket peneliti yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	keterangan
X1	1	0,405	0,2787	Valid
	2	0,461	0,2787	Valid
	3	0,570	0,2787	Valid
	4	0,524	0,2787	Valid
	5	0,454	0,2787	Valid
	6	0,496	0,2787	Valid
	7	0,583	0,2787	Valid
	8	0,662	0,2787	Valid
X2	1	0,405	0,2787	Valid
	2	0,461	0,2787	Valid
	3	0,570	0,2787	Valid
	4	0,524	0,2787	Valid
	5	0,454	0,2787	Valid
	6	0,496	0,2787	Valid

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	keterangan
	7	0,583	0,2787	Valid
	8	0,662	0,2787	Valid
Y	1	0,735	0,2787	Valid
	2	0,734	0,2787	Valid

Sumber : Diolah menggunakan SPSS

1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Kriteria suatu instrument penelitian.

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpa	Keterangan
1. Faktor Internal	0,673	Valid
2. Faktor eksternal	0,619	Valid
3. Minat	0,656	Valid

Sumber : Diolah menggunakan SPSS

H. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20.

Merupakan alat yang digunakan untuk membantu peneliti dalam menghitung , mengelola dan menganalisis data secara statistik.³⁴

1. Skala Pengukuran Instrumen

Skala pengukuran data adalah prosedur pemberian angka pada suatu objek tersebut, skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, dengan menjabarkan variable menjadi indikator-indikator variabel, untuk menyusun instrument-instrumen sebagai alat ukur yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.³⁵

Setiap dari jawaban skala likert memiliki beberapa skor yang berbeda antara lain:

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Kurang Setuju(KS) = 3

Tidak Setuju(TS) = 2

³⁴ V. Wiranti Sujarwini, "Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi", (cet. I, Yoyakarta: Pustakabarupress, 2015), h. 127

³⁵ Wulan Mudmaainnah, *Pengaruh Citra Merek, Harga, Dan Kualitas Produk Oriflame Terhadap Minat Beli Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Skripsi, (Palopo, IAIN Palopo, 2018), h. 31.

Sangat Tidak (STS) = 1

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dapat digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara tiga variable atau lebih, serta untuk mengetahui kontribusi yang diberikan secara simultan oleh variable X₁ dan X₂ terhadap nilai Y.³⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Masyarakat

X₁ = Faktor kepribadian

X₂ = Faktor lingkungan

a = Konstanta

e = Standar Error

Dengan Y adalah variable terikat, dan X adalah variabel-variabel bebas, a adalah konstanta (intersept) dan b adalah koefisien regresi pada masing-masing variabel.

IAIN PALOPO

³⁶ Syofian Siregar, *Statistic Parametric untuk Penelitian Kuantitatif*, (Ed. I, Cet. II, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h. 351.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Desa Jalajja

1. Sejarah Desa

Desa Jalajja merupakan salah satu Desa dari 18 Desa yang ada di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu timur. Desa Jalajja terdiri atas 6 dusun dari 18 Rukun Tetangga (RT) yaitu:

- a. Dusun Tembaga 3 RT
- b. Dusun Senggani 3 RT
- c. Dusun Saulu 3 RT
- d. Dusun Mabasi 3 RT
- e. Dusun Lane 3 RT
- f. Dusun Bosso Batu 3 RT

Pada zaman kolonial Belanda, Desa Jalajja merupakan salah satu basis pertahanan sekaligus pusat pemerintahan yang didirikan oleh Maruangin Ambe Ma'a. Ambe Ma'a adalah tokoh pemberani dan tegas, lalu beliau diberi gelar Balailo (salah satu gelar pemerintahan adat zaman dahulu).

Pada tahun 1902 Maruangin Ambe Ma'a mendengar berita tentang ancaman ekspansi penjajahan oleh Kolonial Belanda, maka beliau membangun sebuah benteng yang terbuat dari susunan bau kali dan tanah serta dilengkapi dengan 3 buah meriam buatan Portugis. Dibagian luar benteng terdapat galian parit yang didasarnya ditancapkan bambu-bambu yang telah diruncingkan. Tujuan

dari parit tersebut adalah untuk menghambat pergerakan musuh. Letak benteng berada di pinggiran sungai Senggeni ± 300 meter dari kantor Desa Jalajja dengan luas 10.000 m².

Dinamai Desa Jalajja, karena di dalam benteng tersebut rumah yang dindingnya dihiasi dengan salassa/Jalajja (sejenis anyaman yang terbuat dari bamboo, motifnya seperti walasuji).

Visi Misi desa Jalajja di samping merupakan Visi Misi calon kepala Desa terpilih, juga diintegrasikan dengan keinginan bersama masyarakat Desa dimana proses penyusunan dilakukan secara partisipatif mulai dari tingkat Dusun/RW sampai tingkat Desa.

Adapun Visi Desa Jalajja sebagai berikut:

“Pemerintahan Desa yang Demokratis,Transparan dan partisipatif untuk mewujudkan masyarakat sejahtera dalam bingkai masyarakat yang bertakwa”

Sedangkan Misi Desa Jalajja adalah:

1. Melaksanakan pemerintahan yang berkeadilan,transparan,akuntabel dan partisipatif;
2. Mendorong peningkatan sarana dan prasarana pertanian, ekonomi, kemasyarakatan pemuda dan olahraga;
3. Mendorong peningkatan taraf kehidupan ekonomi masyarakat berbasis pertanian dan ekonomi mikro;
4. Mewujudkan tata kehidupan masyarakat yang aman, tenang, dinamis dan beradab.

2. Keadaan Umum Pemerintahan Desa Jalajja

a. Batas Wilayah

Desa Jalajja memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Cendana

Sebelah Timur : Desa Lambarese

Sebelah Selatan : Desa Kalatiri

Sebelah Barat : Desa Lumbewe

3. Jumlah penduduk

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk di Desa Jalajja

Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2.112	1.963	4.075

Tabel 4.2: Jumlah Penduduk Berdasarkan Nama Dusun dan Jenis Kelamin

No	Nama Dusun	Jumlah Jiwa		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Dusun Mabasi	323	332	655
2.	Dusun Saulu	394	413	807
3.	Dusun Senggeni	464	468	932
4.	Dusun Lane	365	348	713
5.	Dusun Bosso Batu	272	256	528
6.	Dusun Tambaga	317	320	637

4. Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Jalajja adalah 14,39 km², yang terdiri dari 6 dusun yaitu: Dusun Mabasi, Dusun Saulu, Dusun Senggeni, Dusun Lane, Dusun Bosso Batu, Dusun Tambaga.

5. Sumber Daya Manusia (SDM)

Semakin tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan terbukti bahwa sudah banyak pemuda dan warga yang melanjutkan pendidikan sampai Perguruan Tinggi bahkan sudah ada beberapa diantaranya yang menyandang gelar sarjana dari berbagai jurusan.

Ekonomi menjadi alasan utama penyebab tingginya angka putus sekolah dikalangan anak usia sekolah khususnya jenjang pergruan tinggi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah Desa Jalajja dalam meraih visi cerdas.

Jumlah penduduk 40.75 jiwa termasuk jumlah yang besar bagi ukuran suatu Desa. Penduduk yang jumlahnya besar akan menjadi satu kekuatan/potensi pembangunan bilamana memiliki kompetensi sumber daya manusia. Komposisi perbandingan jumlah laki-laki dengan perempuan adalah hampir seimbang. Pertumbuhan penduduk yang tidak stabil setiap tahun, disatu sisi menjadi beban pembangunan karena ruang gerak untuk produktivitas masyarakat makin rendah. Apalagi jika tidak diikuti peningkatan pendidikan yang dapat menciptakan lapangan kerja. Memang tidak selamannya pertumbuhan penduduk membawa dampak negatif, malahan menjadi positif jika dapat diberdayakan dengan baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Kondisi ketenagakerjaan yang harus mendapatkan perhatian dan penanganan secara komprehensif adalah terjadinya peningkatan angka usia kerja setiap tahunnya.

Pertumbuhan angka kerja yang memasuki dunia kerja dimana angkatan kerja yang mencari kerja tersebut tidak dapat terserap pada lapangan kerja yang tersedia khususnya dalam konteks hubungan kerja (bekerja di sektor pemerintah atau dari sektor swasta/perusahaan), karena memang daya serap dari sektor-sektor tersebut sangat terbatas, sehingga sebagai “katup pengaman” harus dapat dikembangkan sebagai potensi atau peluang bekerja terbuka luas melalui kerja mandiri/wirausaha(sector ekonomi non formal).

Data sumber daya manusia Desa Jalajja kecamatan burau dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 4.3: Sumber Daya Manusia (SDM)

No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Satuan	Jumlah
1	Penduduk dan keluarga		
	a. Penduduk laki-laki	Orang	2.134
	b. Penduduk perempuan	Orang	2.113
	c. Jumlah keluarga	Keluarga	1.034
2	Sumber penghasilan utama penduduk		
	a. Pertanian, perikanan, perkebunan	Orang	815
	b. Pertambangan dan penggalian	Orang	3
	c. Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll)	Orang	7
	d. Perdagangan besar/eceran dan rumah makan	Orang	142
	e. Angkutan, pergudangan, komunikasi	Orang	25
	f. Jasa	Orang	4
3	Pekerjaan/mata pencarian		
	a. PNS	Orang	49
	b. TNI/Polri	Orang	7
	c. Karyawan Swasta	Orang	136
	d. Wiraswasta/pedagang	Orang	13
	e. Petani	Orang	183
	f. Tukang	Orang	4

No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Satuan	Jumlah
4	g. Buruh tani	Orang	115
	h. Pensiunan	Orang	5
	i. Nelayan	Orang	2
	j. Peternak	Orang	17
	k. Jasa	Orang	4
	l. Pengrajin	Orang	20
	m. Pekerja seni	Orang	-
	n. Lainnya	Orang	35
	o. Tidak bekerja/pengangguran	Orang	23
	Tingkat pendidikan masyarakat		
5	a. Lulusan Pendidikan Umum		
	1) Taman Kanak-Kanak	Orang	73
	2) Sekolah dasar/sederajat	Orang	598
	3) SMP/sederajat	Orang	326
	4) SMA/sederajat	Orang	264
	5) Akademi/D1-D3	Orang	25
	6) Sarjana	Orang	89
	7) Pasca Sarjana		
	a) S1	Orang	87
	b) S2	Orang	3
	b. Lulusan Pendidikan Khusus		
	1) Pondok Pesantren	Orang	7
	2) Pendidikan Keagamaan	Orang	6
	3) Sekolah Luar Biasa	Orang	-
	4) Kursus Keterampilan	Orang	5
	c. Tidak lulus dan tidak sekolah		
	1) Tidak lulus	Orang	-
	2) Tidak bersekolah	Orang	-
5	Jumlah penduduk miskin (menurut standar BPS)	Orang	701

IAIN PALOPO

A. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.49332632
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.049
	Negative	-.024
Kolmogorov-Smirnov Z		.698
Asymp. Sig. (2-tailed)		.715

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS yang diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov smornov* di dapatkan hasil signifikansi sebesar 0,715 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikan sebesar 0,05 atau ($0,715 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.340	.825			.106	
	X	.064	.031	.124	2.074	.039	.950
	x2	.247	.028	.531	8.846	.000	.950

a. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS yang diolah

Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel hasil uji multikolinearitas, variabel bebas menunjukkan bahwa nilai VIF = 1.053 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
(Constant)	.710	.487		1.456	.147
1 X	.016	.018	.066	.900	.369
x2	.006	.016	.025	.336	.737

a. Dependent Variable: RE2

Sumber SPSS yang diolah

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *uji glejser* didapatkan hasil signifikansi dari variabel (x1) sebesar 0,369 dan variabel (x2) sebesar 0,737 sedangkan variabel (Y) sebesar 0,147 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau $(0,369 > 0,05)$ $(0,737 > 0,05)$ dan $(0,147)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien determinasi (R^2)

Tabel 4.7 Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.327	.320	1.501

a. Predictors: (Constant), x2, x

Sumber SPSS yang diolah

Berdasarkan hasil dari tabel *model summary* di atas diperoleh Koefisien Determinasi R^2 sebesar 0,327. Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X) memiliki pengaruh terhadap kurangnya minat (Y) sebesar 32,7% sedangkan sisanya sebesar 67,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari model ini.

b. Uji determinasi (uji t)

Tabel 4.8 Uji T

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.340	.825	.124	.106
	X	.064	.031		
	x2	.247	.028		

a. Dependent Variable: y

Sumber SPSS yang diolah

Dari tabel di atas terlihat pada kolom *coefficients* terdapat x1 dengan nilai signifikansi sebesar 0,039 lebih kecil dari probabilitas yaitu 0,05 ($0,039 < 0,05$). Maka H1 di terima H0 ditolak. Nilai T hitung untuk variabel internal kepribadian (x1) sebesar 2,074 dengan nilai T tabel 1,972, jadi nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel ($2,074 > 1,972$). Dapat di simpulkan bahwa variabel internal x1 memiliki pengaruh signifikan terhadap minat (Y).

Dari tabel di atas terlihat pada kolom *coefficients* nilai signifikan faktor eksternal lingkungan X2 sebesar 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H2 diterima H0 ditolak. Nilai T

hitung untuk variabel x2 sebesar 8,846 sedangkan nilai T tabel 1,972($8,846 > 1,972$). Nilai T hitung lebih besar dari T tabel. Dapat di simpulkan bahwa variabel X2 memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat(Y).

c. Uji F

Tabel 4.9 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	215.380	2	107.690	47.806	.000 ^b
1 Residual	443.775	197	2.253		
Total	659.155	199			

a. Dependent Variable: y

d. Predictors: (Constant), x2, x

Sumber SPSS yang diolah

Dari hasil uji anova hasil output SPSS tersebut , nilai F hitung = 47,806 dan F tabel dan F tabel 3,041 of dengan *degree freedom* derajat bebas (Df) regression sebesar 2 dan nilai residual 197 maka dapat diketahui besar F hitung pada tingkat signifikan.

Hasil pengujian hipotesis pertama diketahui F_{hitung} dari perhitungan regresi tersebut . Untuk pertama dilakukan, nilai F_{hitung} adalah sebesar 47,806 sedangkan F tabel 3,041 jadi F hitung lebih besar dari F tabel ($47,806 > 3,041$). Oleh karena itu maka H_3 diterima dan H_0 ditolak, artinya bahwa variabel faktor internal kepribadian dan eksternal lingkungan memiliki pengaruh yang positif atau simultan terhadap variabel minat (Y).

B. Pembahasan

1. Pengaruh faktor kepribadian

Pengaruh faktor kepribadian terhadap minat masyarakat bereirausaha keripik pisang di Desa Jalajja Kec. Burau Kab. Luwu Timur dapat kita lihat pada hasil uji peneliti, berikut Penjelasannya:

a. Berdasarkan pengujian regresi

- 1) Nilai konstanta (a) adalah sebesar -1,340. Apabila faktor kepribadian dan faktor lingkungan diasumsikan nol (0), maka minat akan mengalami penurunan sebesar -1,340.
- 2) Nilai koefisien internal sebesar 0,064. Jika faktor kepribadian mengalami kenaikan 1% maka minat akan mengalami kenaikan sebesar 0,064. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan fositif antara faktor kepribadian dengan minat.

b. Berdasarkan pengujian koefisien determinasi (R^2)

- 1) Nilai hasil dari tabel *model summary* diperoleh Koefisien Determinasi R^2 sebesar 0,327. Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X) memiliki pengaruh terhadap variabel minat (Y) sebesar 32,7% sedangkan sisanya sebesar 67,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari model ini.

c. Berdasarkan Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (Uji F)

Diketahui besar nilai F hitung = 47,806 dan F tabel dan F_{tabel} 3,041 of dengan *degree freedom* derajat bebas (Df) regression sebesar 2 dan nilai residual 197 maka dapat diketahui besar F hitung pada tingkat signifikan.

Hasil pengujian hipotesis pertama diketahui F_{hitung} dari perhitungan regresi tersebut . Untuk pertama dilakukan, nilai F_{hitung} adalah sebesar 47,806 sedangkan F_{tabel} 3,041 jadi F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($47,806 > 3,041$). Oleh karena itu maka H_3 diterima dan H_0 ditolak, artinya bahwa faktor kepribadian memiliki pengaruh yang positif atau simultan terhadap variabel minat (Y).

2) Uji Persial (Uji T)

Hasil dari pengujian ini di dapatkan variabel faktor kepribadian x_1 dimana nilai T_{hitung} sebesar 2,074 dan nilai T_{tabel} sebesar 1,972 dengan nilai signifikansi (0,039). Hal ini berarti nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($2,074 > 1,972$) maka H_1 diterima H_0 ditolak, ini berarti faktor kepribadian memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat.

2. Pengaruh Faktor lingkungan

a. Berdasarkan pengujian regresi

- 1) Nilai konstanta (a) adalah sebesar -1.340. Apabila faktor kepribadian dan faktor lingkungan diasumsikan nol (0), maka kurangnya minat sebesar -1,340
- 2) Nilai Koefisien internal kepribadian sebesar 0,247. Jika faktor kepribadian mengalami kenaikan 1% , maka minat akan mengalami kenaikan sebesar 0,247. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara faktor kepribadian terhadap variabel minat.
- b. Berdasarkan pengujian koefisien determinasi (R^2)

IAIN PALOPO

1) Berdasarkan nilai hasil dari tabel *model summary* diperoleh Koefisien Determinasi R^2 sebesar 0,327. Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X) memiliki pengaruh terhadap variabel minat (Y) sebesar 32,7% sedangkan sisanya sebesar 67,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari model ini.

c. Berdasarkan uji hipotesis

1) Uji Simultan (Uji F)

Diketahui besar nilai F hitung = 47,806 dan nilai F tabel 3,041 of dengan *degree freedom* derajat bebas (Df) regression sebesar 2 dan nilai residual 197 maka dapat diketahui besar F hitung pada tingkat signifikan. Hasil pengujian hipotesis pertama diketahui F hitung dari perhitungan regresi tersebut . Untuk pertama dilakukan, nilai F hitung adalah sebesar (47,806) sedangkan F tabel (3,041) jadi F hitung lebih besar dari F tabel ($47,806 > 3,041$). Oleh karena itu maka H_3 diterima dan H_0 ditolak, artinya bahwa faktor lingkungan memiliki pengaruh yang positif atau simultan terhadap variabel minat (Y).

2) Uji Parsial (Uji T)

Hasil dari pengujian ini di dapatkan nilai T hitung terdapat pada variabel x2 sebesar 8,846 dan nilai T tabel 1,972 dengan nilai signifikansi (0,000). Hal ini berarti nilai T hitung lebih besar dari T tabel ($8,846 > 1,972$) maka H_2 diterima H_0 ditolak, ini berarti faktor lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat.

BAB V

PENTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengaruh faktor kepribadian (x1) dapat dilihat pada hasil uji F dan uji T. pada uji F hasil nilai F_{hitung} sebesar 47,806 sedangkan nilai F_{tabel} 3,041 maka nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($47,806 > 3,041$) atau nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian secara statistik variabel (x1) kepribadian dan (x2) lingkungan berpengaruh secara positif atau simultan terhadap variabel minat di Desa Jalajja Kec. Burau Kab. Luwu Timur. Faktor kepribadian (x1) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat, sebab nilai yang diperoleh untuk variabel kepribadian. T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($2,074 > 1,97$) atau $P\ value < 0,05$ ($0,039 < 0,05$) maka H_1 diterima H_0 ditolak. Dilihat dari hasil uji (R^2) diketahui $R\ square$ variabel internal kepribadian dan eksternal lingkungan memiliki pengaruh sebesar 32,7% sedangkan sisanya 67,3% dipengaruhi oleh variabel yang lain.
- b. Pengaruh faktor lingkungan (x2) dapat dilihat pada hasil uji F dan uji T . Pada uji F hasilnya nilai F_{hitung} sebesar 47,806 sedangkan nilai F_{tabel} 3,041 maka nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($47,806 > 3,041$) atau nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian secara statistik variabel kepribadian (x1) dan lingkungan (x2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat di Desa

Jalajja Kec. Burau Kab. Luwu Timur. Faktor lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap minat, sebab nilai yang diperoleh untuk variabel lingkungan (x_2) T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} dimana nilai T_{hitung} sebesar 8,846 sedangkan T_{tabel} sebesar 1,972 ($8,846 > 1,972$) atau P value $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_2 diterima H_0 ditolak, Dilihat dari hasil uji (R^2) diketahui R_{square} variabel internal dan eksternal memiliki pengaruh sebesar 32,7% sedangkan sisanya 67,3% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

B. Saran

Dari hasil penelitian, analisis dan kesimpulan di atas berikut beberapa saran yang dapat disampaikan :

Karena kedua variabel kepribadian dan lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat berwirausaha keripik pisang di Desa Jalajja Kec. Burau Kab. Luwu Timur. Diharapkan Pemerintah dapat berkontribusi bagi masyarakat untuk meningkatkan motivasi dan kreatifitas berwirausaha keripik pisang, sehingga ada nilai tambah atau income bagi masyarakat itu sendiri, apabila pisang dapat dikelola dengan baik, dengan membuat jajanan yang bernilai ekonomis, salahsatunya membuat jajanan keripik pisang.

Lingkungan keluarga dan masyarakat juga memiliki peran penting dalam menjalankan suatu usaha, karena tanpa adanya dorongan dari lingkungan, usaha tidak akan berjalan dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. VIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Dimyati dan mujiaono, Belajar dan Pembelajaran, Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- El-kabumaini, Naia, dan Tjetjep S. Ranuatmaja, *Bertanam Pisang ABACA*, Cet. I; Bandung: PT. Puri Pustaka, 2008
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS. Semarang; Universitas Diponegoro
- Gie, Liang, *Cara Belajar yang Efisien*, Yogyakarta: Liberty, 2002.
- Hadi, Amirul, dan haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. III; Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Hadi, Sutrisno, *metodologi Riset*, Yogyakarta: Universitas Gaja Madah Press, 1997.
- Hurlock, E., *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 2000.
- J. Supranto, *Teknik Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya (Al-Hikmah)*, Bandung: CV Penerbitan Diponegoro, 2014.
- Komsi Koranti, *Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Minat berwirausaha*, Jurnal Proceeding PESAT (Psokologoi, Ekonmi , Sastra & teknik sipil) Vol.5 Oktober 2013 Bandung 8-9 Oktober 2013 ISSN: 1858-2559, Bandung: Jurusan Manjemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Guna Darma.
- Mijiarto dan Aliaras Wahid, *Membangun Karakteristik dan Kepribadian Kewirausahaan*, Ed. 1; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Nurlaila Latif, Muhammad, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Ngawan Kelas VII TKR*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
<http://eprints.uny.ac.id/45966/1/TAS%20pdf.pdf>

- Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010.
- Ruslan, Rosadi, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Cet. IV; Jakarta, Rajawali Pers, 2008.
- S. Ambarjaya, Beni, *Menjadi Petani Pintar*, Jakarta, CV: Karya Andiri Pratama, 2007.
- S. Nasusion, *Metode Research*, Ed. 1, Cet. 4; Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Sinaga, Dearlina, *Kewirausahaan Pedoman untuk Kalangan Praktisi dan Mahasiswa*, Ed. 1, Cet. I; Yogyakarta: Ekuilibria, 2018.
- Sugiyono,"Metode Penelitian Bisnis", (Cet. 16, Bandung: Alfabeta,2012),
- Sudjana, Nana, *Metode Statistik*, Cet. III; Bandung: Persit, 1984.
- Sulyianto, "Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS" , (Yogyakarta; CV. Andi Offset, 2011),
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS. Semarang; Universitas Diponegoro
- Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*, Bandung: Angkasa, 1993.
- Windyasari, Muhammad, *Faktor-Faktor yang Menghambat Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Bantu, Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
<http://eprints.uny.ac.id/16029/1/SKRIPSI%20Windyasari.pdf>



IAIN PALOPO

ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Faktor Kepribadian dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Masyarakat Berwirausaha Keripik Pisang di Desa Jalajja kec.Burau Kab.Luwu Timur

Nama :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

A. Petunjuk :

Tulis nama, jenis kelamin, dan pekerjaan pada lembar jawaban Anda.

Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat.

Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang dialami dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan pilihan jawaban:

- | | | |
|-----|---|---------------------|
| SS | : | Sangat setuju |
| S | : | Setuju |
| KS | : | Kurang setuju |
| TS | : | Tidak setuju |
| STS | : | Sangat Tidak setuju |

B. Angket

FAKTOR INTERNAL KEPRIBADIAN

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	TOT AL
1	Saya memiliki keyakinan bahwa saya akan sukses dalam berwirausaha						
2	Berwirausaha adalah sebuah tantangan bagi saya untuk						

	meraih kesuksesan					
3	Saya berpikir lebih baik menciptakan lapangan pekerjaan sendiri melalui kegiatan berwirausaha					
4	Berdasarkan pengalaman saya tentang kewirausahaan, saya yakin akan dapat mengelola usaha dengan baik					
5	Dengan kemampuan saya, berwirausaha akan menjadi sarana penghasilan yang besar					
6	saya yakin bahwa saya memiliki bekal ilmu pengetahuan yang cukup mengenai kewirausahaan					
7	Saya berani menghadapi resiko apapun, ketika saya akan/telah berwirausaha					
8	Saya percaya diri bahwa saya mampu mengelolah usaha ketika saya akan/telah berwirausaha					

FAKTOR EKSTERNAL LINGKUNGAN

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	
1	Keluarga saya lebih memilih saya menjadi pegawai negeri dari pada berwirausaha						
2	Dengan sarana dan prasarana yang tersedia saya yakin akan sukses dalam berwirausaha						
3	Saya bertekad berwirausaha walaupun keadaan ekonomi keluarga saya kurang mendukung						
4	Teman bergaul di lingkungan sekitar tempat tinggal saya mendukung saya untuk mendirikan usaha bersama						
5	Saya memiliki keinginan untuk berwirausaha setelah melihat orang lain sukses berwirausaha						
6	Sumber daya yang ada di lingkungan sekitar saya mendukung keinginan saya untuk berwirausaha						
7	Saya berniat untuk berwirausaha setelah mendapatkan dorongan dari para guru						
8	Saya memiliki keinginan berwirausaha setelah mengikuti seminar kewirausahaan						

MINAT (Y)

1	Saya lebih suka berwirausaha keripik pisang daripada usaha yanag lain						
2	Saya ingin berwirausaha keripik pisang karena mendatangkan keuntungan						

**IAIN PALOPO**



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
KECAMATAN BURAU
DESA JALAJJA

Sekretariat : Jln. Trans Sulawesi Km. 503 Mks. No. 7 Kode Pos 92975

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 140 / 399 / DJ

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Jalaja Kec.Burau Kab.Luwu Timur Menerangkan Bawa :

Nama	: JAEDI
Nim	: 1504010004
Program Studi	: EKONOMI SYARIAH
Tempat/tgl Lahir	: Jalaja, 15 Juni 1991
Jenis Kelamin	: Laki - Laki
Pekerjaan	: Mahasiswa IAIN Palopo
Alamat	: Dusun Lane Desa Jalaja Kec. Burau

Yang bersangkutan adalah benar telah selesai melakukan Kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul " Pengaruh Faktor Internal Kepribadian dan Eksternal Lingkungan Terhadap Minat Masyarakat Berwirausaha Kripik Pisang di Desa Jalaja Kec. Burau Kab. Luwu Timur "

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jalaja, 13 Maret 2020

a.n. Kepala Desa

Sekretaris



RAHMAN SAID

Tembusan:

1. Camat Burau di Burau;
2. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan .

IAIN PALOPO

Dokumentasi



Gambar 1. Pisang yang siap didistribusikan



Gambar 2. Pengisian angket oleh warga



Gambar. 3 Tanaman Pisang



Gambar 4. Petani Membersihkan Lahan Tanaman



SURAT KETERANGAN BEBAS MATA KULIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Fasiha, M.EI
NIP : 19810213 200604 2 002
Jabatan : Ketua Prodi Ekonomi Syariah

dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa

Nama : Jaedi
NIM : 15 0401 0004
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

benar telah bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I s.d semester X (berdasarkan data nilai yang ada).

Demikian keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 Maret 2020
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.EI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JL. Agatis, Telp (0471) 22076 Balandai - Kota Palopo
Email-iainpalopo.febi@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dan Ketua Prodi Ekonomi Syariah menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah mampu membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Nama : JAEDI
NIM : 1504010009
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

05 Juli 2018

Mengetahui:

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Penguji

Ilham, S.Ag., M.A

Ilham, S.Ag., M.A



RIWAYAT HIDUP



Jaedi lahir di Desa Jalajja, Kec. Burau, Kab. Luwu Timur pada tanggal 15 Juni 1991. Anak ke-Empat dari empat bersaudara dari pasangan ayahanda Kaneko dan ibunda Hasnia Yande.

Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal pada tahun 1998 di SDN 104 Jalajja, tamat pada tahun 2004. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ditingkat SMP, tepatnya di SMP Negeri 1 Burau dan tamat pada tahun 2007. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ditingkat SMA, tepatnya di SMA Negeri 7 Luwu Timur dan dinyatakan lulus pada tahun 2010.

Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Penulis melanjutkan pendidikan di **Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palopo**, dengan Program Studi Ekonomi Syariah (EKIS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Berbagai macam rintangan yang dihadapi di Perguruan Tinggi tidak menyurutkan langkahnya untuk terus aktif dan mengikuti perkuliahan dan berbagai kegiatan di kampus, sehingga berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2020.

Seiring dengan berjalaninya waktu, dengan berjalanannya aktivitas yang padat perkuliahan dan organisasi, namun penulis berhasil menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul Pengaruh Faktor Kepribadian dan Faktor Lingkungan Terhadap minat Masyarakat Berwirausaha Keripik Pisang di Desa Jalajja Kec. Burau Kab. Luwu Timur sebagai salahsatu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan jenjang program Strata Satu (S1) Ekonomi.